

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 1.36%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,230—6,290).

Today's Info

- Marketing Sales APLN Rp 1.4 Triliun
- KRAS Restrukturisasi 78% Utang
- ANTM Jual 30 Ton Emas
- ISAT Rugi Rp 284.59 Miliar
- ACES Optimis Penjualan Tumbuh 15%
- Penjualan SIPD Naik 31%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
WIKA	Trd. Buy	2,140-2,170	1,990
CTRA	Spec.Buy	1,150-1,170	1,070
WSKT	Spec.Buy	1,585-1,615	1,470/1,4
SCMA	B o W	1,220-1,240	1,140
SMRA	Spec.Buy	1,180-1,200	1,085

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.69	4,156

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
AGRO	06 Nov	EGM
ENVY	06 Nov	EGM
MAGP	06 Nov	EGM
TURI	06 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
MBAP	Div	102	07 Nov
MLBI	Div	47	08 Nov
SMSM	Div	15	08 Nov

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

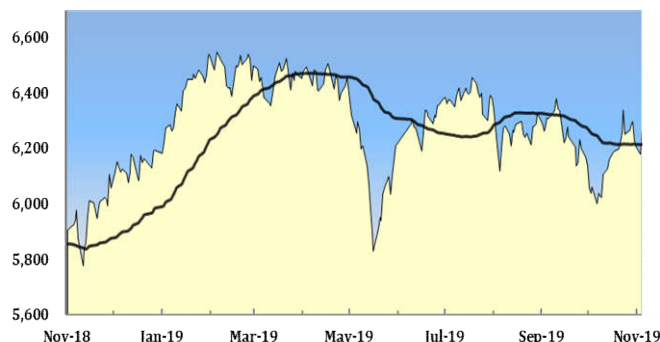
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	14 : 1	2,200	18 Nov
TRIS	2 : 1	276	26 Nov

IPO CORNER

PT. Ginting Jaya Energi

IDR (Offer)	450
Shares	750,000,000
Offer	05—06 November 2019
Listing	08 November 2019

IHSG November 2018 - November 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	13,379	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,632	6,230	6,290
Frequency (Times)	573,260	6,200	6,320
Market Cap (Trillion IDR)	7,203	6,180	6,350
Foreign Net (Billion IDR)	(56.23)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,264.15	83.81	1.36%
Nikkei	23,251.99	401.22	1.76%
Hangseng	27,683.40	136.10	0.49%
FTSE 100	7,388.08	18.39	0.25%
Xetra Dax	13,148.50	12.22	0.09%
Dow Jones	27,492.63	30.52	0.11%
Nasdaq	8,434.68	1.48	0.02%
S&P 500	3,074.62	-3.65	-0.12%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	62.96	0.8	1.34%
Oil Price (WTI) USD/barel	57.23	0.7	1.22%
Gold Price USD/Ounce	1504.08	-6.5	-0.43%
Nickel-LME (US\$/ton)	16300.00	-89.0	-0.54%
Tin-LME (US\$/ton)	16429.50	31.5	0.19%
CPO Malaysia (RM/ton)	2454.00	-16.0	-0.65%
Coal EUR (US\$/ton)	58.70	0.7	1.21%
Coal NWC (US\$/ton)	68.00	0.3	0.37%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13970.00	-43.0	-0.31%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,711.1	1.58%	13.22%
MD Asset Mantap Plus	1,330.4	1.81%	-2.52%
MD ORI Dua	2,251.7	3.61%	16.59%
MD Pendapatan Tetap	1,261.9	2.31%	19.74%
MD Rido Tiga	2,484.0	1.65%	15.14%
MD Stabil	1,283.7	1.98%	12.92%
ORI	1,963.2	-2.67%	-20.78%
MA Greater Infrastructure	1,195.4	6.73%	0.77%
MA Maxima	947.4	2.72%	-0.58%
MA Madania Syariah	1,030.1	-0.50%	5.61%
MD Kombinasi	693.5	0.76%	-9.56%
MA Multicash	1,518.2	0.58%	6.29%
MD Kas	1,627.4	0.59%	7.23%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat 1.36%. IHSG ditutup menguat 1.36% ke level 6.264 pada akhir perdagangan hari kemarin. Seluruh sembilan sektor ditutup menguat, dipimpin oleh sektor pertanian (+1.98%) dan aneka industri (+1.96%). IHSG mencatatkan penguatan pasca rilis angka pertumbuhan ekonomi kuartal III/2019 oleh Badan Pusat Statistik (BPS) sebesar 5.02%, melampaui ekspektasi investor di tengah ketidakpastian perang dagang dan tensi geopolitik. IHSG menguat di tengah penguatan bursa Asia lainnya seiring meningkatnya optimisme atas tercapainya kesepakatan dagang Amerika Serikat-China.

Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.11%) dan Nasdaq Composite (+ 0.02%) masing-masing ditutup menguat, sedangkan indeks S&P 500 (-0.12%) ditutup melemah. Indeks S&P 500 di tengah kewaspadaan investor pasca optimisme kesepakatan dagang Amerika Serikat-China. China mendorong Presiden Donald Trump untuk menghapus lebih banyak tarif sebagai bagian dari kesepakatan "fase pertama", yang ditargetkan untuk ditandatangani bulan ini.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,230—6,290). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat sekaligus mengakhiri pelemahan selama 3 hari terakhir. Indeks berpeluang melanjutkan penguatannya setelah bergerak melewati EMA 50, di mana berpeluang menuju resistance level 6,290 hingga menguji kembali MA 200. Stochastic yang mengindikasikan terjadinya bullish crossover memberikan peluang adanya penguatan dalam jangka pendek. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

Marketing Sales APLN Rp 1.4 Triliun

- PT Agung Podomoro Land Tbk. mencatatkan marketing sales sebesar Rp1,4 triliun pada periode Januari –September 2019. Pada tahun ini APLN menargetkan bisa mengantongi marketing sales sebesar Rp3 triliun. Sampai dengan September realisasi pemasaran baru menyentuh 46%.
- Penjualan terbanyak masih dari proyek Podomoro Park Bandung, Podomoro Gold View Medan dan superblok di Balikpapan. Selain itu, perseroan belum lama ini juga menandatangani kontrak jangka panjang dengan Hyundai untuk penyewaan 200 unit apartemen di Balikpapan.
- Mayoritas pelanggan APLN, membeli secara bertahap kepada perseroan. Adapun pelanggan yang memanfaatkan skema KPR atau KPA hanya berkontribusi sebesar 15%. (Sumber:bisnis.com)

KRAS Restrukturisasi 78% Utang

- PT Krakatau Steel Tbk. berharap dapat menuntaskan restrukturisasi utang senilai total US\$2,2 miliar pada tahun ini. Restrukturisasi utang telah mencapai 78% dari utang yang akan direstrukturisasi senilai US\$2,2 miliar.
- Pada 30 September 2019, KRAS melakukan penandatanganan perjanjian kredit restrukturisasi dengan para kreditur. Sejumlah bank dan lembaga pembiayaan itu yakni PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank ICBC Indonesia, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), PT Bank Central Asia Tbk.
- Perseroan akan menuntaskan restrukturisasi utang terhadap 22% lainnya pada akhir tahun ini. Utang tersebut berasal dari 4 bank swasta.
- Sejalan dengan restrukturisasi utang senilai total US\$2,2 miliar dengan sejumlah kreditur, pinjaman jangka pendek KRAS turun signifikan dari US\$1,13 miliar menjadi US\$476,89 juta per September 2019 atau menyusut US\$654,3 juta. Namun, pinjaman jangka panjang justru meningkat dari US\$811,7 juta menjadi US\$1,52 miliar.
- Dengan proporsi tersebut, beban keuangan KRAS masih mengalami kenaikan dibandingkan dengan posisi akhir kuartal III/2018. Beban keuangan KRAS per kuartal III/2019 tercatat US\$92,82 juta, naik 17,34% dari US\$79,1 juta.
- Secara total, liabilitas Krakatau Steel meningkat 7,4% dari US\$2,49 miliar menjadi US\$2,68 miliar per 30 September 2019. (Sumber:bisnis.com)

ANTM Jual 30 Ton Emas

- Sepanjang Januari-Oktober 2019, volume penjualan emas PT Aneka Tambang Tbk. (unaudited) telah menembus 30 ton. Sepanjang Januari 2019-Oktober 2019 ANTM menjual 30,62 ton emas. Dibandingkan dengan periode yang sama, volume penjualan emas Antam meningkat 28% dari realisasi 23,99 ton per Oktober 2018. Realisasi tersebut 96% dari target tahunan penjualan emas.
- Volume penjualan emas yang menembus 30 ton itu melampaui rekor tertinggi volume penjualan emas ANTM yang mencapai 27,89 ton pada 2018.
- Komoditas emas merupakan komponen terbesar pendapatan perseroan. Penjualan emas berkontribusi Rp17,03 triliun atau 69% dari total penjualan bersih sepanjang 9 bulan pertama 2019. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

ISAT Rugi Rp 284.59 Miliar

- Rugi bersih PT Indosat Tbk (ISAT) menurun 81,51% secara year on year (yoy) menjadi Rp 284,59 miliar dari rugi bersih sebelumnya Rp 1,25 triliun.
- Membaiknya kinerja Indosat didukung dari peningkatan pendapatan yang tumbuh 12,4% menjadi Rp 18,85 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari pendapatan selular naik 14,5% menjadi Rp 15,08 triliun.
- Pendapatan multimedia, komunikasi data, internet (MIDI) meningkat 7,61% menjadi Rp 3,25 miliar. Namun pendapatan telekomunikasi tetap justru turun 8,5% menjadi Rp 520,35 miliar.
- Meski begitu beban ISAT masih meningkat 4,46% sepanjang sembilan bulan di tahun ini menjadi Rp 17,33 triliun. Biaya keuangan ISAT juga masih naik 28,2% menjadi Rp 2 triliun. (Sumber:kontan.co.id)

ACES Optimis Penjualan Tumbuh 15%

- PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) optimistis tahun ini bisa mencapai target pertumbuhan dua digit. Sampai kuartal III tahun ini, perusahaan mencatat pertumbuhan penjualan dan laba tahun berjalan.
- Penjualan ACES tumbuh 15,28% dari Rp 5,084 triliun menjadi Rp 5,861 triliun. Kontributor terbesar masih berasal dari produk perbaikan rumah mencapai Rp 3,17 triliun, produk gaya hidup Rp 2,48 triliun dan produk permainan Rp 215,95 miliar.
- Sampai akhir tahun, asumsi pertumbuhan penjualan adalah 15%, jadi masih kurang lebih sama dengan kuartal III. Untuk memacu kinerja di sisa tahun ini, manajemen memiliki strategi yang berbeda-beda setiap bulan. Khusus untuk akhir tahun, manajemen juga akan mengenalkan promosi spesial pada momentum festive natal dan tahun baru.
- Sepanjang kuartal III, manajemen juga berhasil mencatatkan pertumbuhan laba periode berjalan sebesar 4,08% dari Rp 704,021 miliar menjadi Rp 732,718 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

Penjualan SIPD Naik 31%

- PT Sierad Produce Tbk (SIPD) mencatatkan penjualan bersih mencapai Rp 2,95 triliun atau tumbuh 31% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp 2,25 triliun.
- Adapun masuk kuartal keempat tahun ini, manajemen optimistis permintaan akan meningkat, apalagi akhir tahun dengan naiknya demand diperkirakan bakal mengerek harga jual. Sebelumnya perseroan sempat menargetkan pertumbuhan bisnis kisaran 20% di tahun ini.
- Di tahun 2018 lalu pendapatan bersih SIPD mencapai Rp 3,12 triliun, maka dengan target tersebut diproyeksikan pendapatan bersih SIPD tahun ini mencapai Rp 3,74 triliun. Sementara itu sampai dengan kuartal ketiga tahun ini, beban pokok penjualan SIPD tercatat tumbuh 32% year on year (yoy) menjadi Rp 2,5 triliun.
- Namun karena pendapatan menguat, laba kotor tetap meningkat sebesar 20,5% yoy menjadi Rp 450,35 miliar. Beberapa pos beban, seperti beban umum dan administrasi mengalami penyusutan dan mempengaruhi perolehan laba bersih SIPD yang menorehkan nilai Rp 61,55 miliar di sembilan bulan pertama tahun ini, naik lebih dari tiga kali lipat dibandingkan periode yang sama tahun kemarin Rp 17,78 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.